

**PENDIDIKAN INTEGRASI-INTERKONEKSI
(PAI Bidang Akhlak dengan Kewirausahaan
di SMK “Hasan Kafrawi” Pancur Mayong Jepara)**



TESIS

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi
Islam**

**Oleh :
Miftahurroqib
NIM : 075112041**

**PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO
2009**

Dr. Zuhad, M.A.

Jl. Anyar Beringin RT 02/RW 06, Ngaliyan, Semarang

Hp. 081 565 22752

Kode Pos 50189.

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menerangkan bahwa Tesis Saudara Miftahurroqib, NIM. 075112041, yang berjudul :

PENDIDIKAN INTEGRASI-INTERKONEKSI (PAI Bidang Akhlak dengan Kewirausahaan di SMK “Hasan Kafrawi” Pancur Mayong Jepara),

Telah siap untuk diujikan pada ujian Tesis.

Semarang, 26 Mei 2009

Pembimbing,

Dr. Zuhad, M.A.



DEPARTEMEN AGAMA IAIN WALI SONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raya Ngaliyan (Kampus 3) Semarang 50185 Telp. / Fax
(024) 7614454 E-Mail : [pascaws @ plasa.com](mailto:pascaws@plasa.com) Home Page :
[www. Pascawalisongo.cjb.com](http://www.Pascawalisongo.cjb.com)

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PENDIDIKAN INTEGRASI-INTERKONEKSI** (PAI Bidang
Akhlak dengan Kewirausahaan di SMK “Hasan Kafrawi”
Pancur Mayong Jepara).

Ditulis oleh : Miftaurroqib

NIM : 075112041

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar **Magister/Doktor**
dalam Ilmu Agama Islam

Semarang, 2009

Direktur

Dr. H. Ahmad Gunaryo, M.SocSc
NIP. 150247012

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB, PENULIS
MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG
TELAH PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN,
KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG
DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM PENELITIAN INI.

Semarang, 26 Mei 2009

Penulis,

MIFTAHURROQIB

NIM : 075112041

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu bentuk instrumen masyarakat untuk memenuhi harapan-harapannya. Sebagai instrument masyarakat pendidikan memiliki tugas konservasi (*Conservative Function*) terhadap warisan sosial budaya masyarakat. Sebagai transfer nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat, dan tugas penginterfensian inovasi (*Progres Function*) dengan menciptakan transaksi dan transformasi daya-daya insaniyah untuk menciptakan kualitas manusia yang diharapkan. Dalam rangka ini pendidikan kegiatan pendidikan mengandung muatan nilai-nilai atau moralitas tertentu yang dikembangkan secara terarah dan sistematis melalui pendekatan integrasi-interkoneksi nilai-nilai yang relevan.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia agaknya masih bias kognitif dan cenderung kurang memberi perhatian pada pengembangan aspek sikap dan ketrampilan. pembelajaran di sekolah-sekolah sudah seharusnya dirancang untuk proses *learning to know* (belajar untuk tahu), *learning to do* (belajar untuk melakukan), *learning to live to together* (belajar untuk menjadi diri sendiri).

Secara normatif konseptual dalam Islam tidak terdapat dikotomi ilmu. Baik al-Qur'an maupun hadits tidak memilah antara ilmu yang wajib dipelajari dan yang tidak. Dikotomi dalam Islam timbul sebagai akibat dari beberapa hal. *Pertama*, faktor perkembangan pembedangan ilmu itu berbagai cabang disiplin ilmu, bahkan anak cabangnya. *Kedua*, faktor historis perkembangan umat Islam ketika mengalami masa kemunduran sejak abad pertengahan. *Ketiga*, faktor internal kelembagaan pendidikan Islam yang kurang mampu melakukan upaya pembenahan dan pembaharuan akibat kompleknya problematika ekonomi, politik, hukum, sosial dan budaya yang dihadapi umat Islam.

Umat Islam perlu meninjau ulang format pendidikan Islam nondikotomik melalui upaya pengembangan struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi, agar dapat dicapai konsep keutuhan ilmu. Yang dimaksud integratif disini adalah keterpaduan kebenaran wahyu (*burhan qauli*) dengan bukti-bukti yang ditemukan di alam semesta (*burhan kauni*). Sedangkan interkoneksi adalah keterkaitan satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain akibat adanya hubungan yang saling mempengaruhi.

Muara dari Integrasi-Interkoneksi nilai Kewirausahaan dalam kurikulum PAI SMK adalah merupakan usaha untuk menyatukan dan menjadikan sebuah keterhubungan antara keilmuan agama dalam aspek Akhlak dengan keilmuan kewirausahaan dalam upaya untuk membentuk etos kerja dan jiwa Kewirausahaan yang religius, sebagai salah satu misi Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), disamping mempunyai tujuan untuk mencetak manusia berjiwa entrepreneur sekaligus mempunyai tujuan untuk membentuk manusia yang berjiwa *akhlak al karimah* melalui muatan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI). Akhlak menjadi jiwa dan tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, semua proses pendidikan perlu diarahkan untuk membentuk akhlak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul **PENDIDIKAN INTEGRASI-INTERKONEKSI (PAI Bidang Akhlak dengan Kewirausahaan di SMK "Hasan Kafrawi" Pancur Mayong Jepara).**

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebaik-baik teladan dan panutan umat manusia sepanjang sejarah kehidupan ini.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Departemen Agama Republik Indonesia, yang telah memberikan kesempatan belajar kepada saya, melalui Program Bea Siswa Pascasarjana, bagi Guru PAI SMP/SMA/SMK.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di dalamnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Gunaryo, M.Ssoc.Sc., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberi motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu.
4. Bapak Dr Zuhad, M.A., selaku pembimbing sekaligus dosen penulis yang dengan penuh ketelitian, ketekunan, kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan dan motivasi yang cukup berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
4. Kedua orang tua penulis yang telah mendidik dan mendoakan penulis sejak kecil sampai sekarang suatu nikmat yang amat berharga.
5. Istri tercinta (Syarifah) Nanik Ambar Fatimah, S.Sosi, yang selalu mendoakan dan memberikan spirit serta menemani penulis dalam suka dan duka, dan ananda tercinta yang baru 4 bulan dalam kandungan, semoga menjadi anak yang sholeh/sholehah.

6. Segenap Civitas Akademika IAIN Walisongo yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di IAIN Walisongo Semarang.
7. Kepala Sekolah SMK "Hasan Kafrawi" Pancur Mayong Jepara. beserta seluruh pendidik, segenap karyawan dan peserta didik yang telah menerima dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang diperlukan penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu setia bergaul dan memberikan dukungan selama menempuh studi di IAIN Walisongo Semarang.

Penulis yakin sepenuhnya, bahwa ucapan terima kasih yang tulus ini tidak akan bernilai apapun bila dibandingkan dengan segala kebaikan tersebut. Kepada Allah Swt jualah penulis mohon do'a dan harapan, semoga Dia membalas dengan yang lebih baik dan lebih banyak dari semua kebaikan tersebut. Amin.

Semarang, 26 Mei 2009
Penulis,

MIFTAHURROQIB
NIM. 075112041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut :

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	ṡā'	ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Z	Z	zet
س	S	S	es
ش	sy	Sy	Es dan ye
ص	ṡād	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	(zet dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	M	M	em
ن	nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, kasrah (ِ) ditulis i, dan dammah (ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī, bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda penghubung (̣) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis ā, seperti فلا ditulis falā.
2. Kasroh + ya' mati ditulis ī seperti : تفصيل , ditulis tafṣīl
3. Dammah + wawu mati ditulis ū seperti kata اصول , ditulis uṣūl

DAFTAR SINGKATAN

As	: Alaihi salam
Swt	: Subhanahu wa ta'ala
Saw	: Sallallahu 'alaihi wa sallam
SK	: Standar Kompetensi
KD	: Kompetensi Dasar
QS	: Al-Qur'an Surah
Sda	: Sama dengan atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PBM	: Proses Belajar Mengajar
Prodi	: Program Studi
H.R.	: Hadits Riwayat
PSG	: Pendidikan Sistem Ganda
KKG	: Kelompok Kerja Guru
K3 S	: Kelompok Kerja Kepala Sekolah
MGMD	: Musyawarah Guru Mata Diklat
BP/BK	: Bimbingan dan Penyuluhan/Bimbingan Karir.
MBS	: Manajemen Berbasis Sekolah
TU	: Tata Usaha
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
IPNU/IPPNU	: Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama/Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
PMR	: Palang Merah Remaja
Pramuka	: Praja Muda Karana
Lab.	: Laboratorium
UU	: Undang-undang
UP	: Unit Produksi
Wk	: Wakil kepala

PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan untuk:

- Ibunda tercinta Muawanah dan Ayahanda tercinta Masruchan Alm., beserta seluruh saudara-saudara, yang telah mendidik dan senantiasa mendoakan penulis.
- Istriku tercinta (Syarifah) Nani Ambar Fatimah, S.Sosi (Putri Abah Kamaluddin Imam Makhali, MA dan (Syarifah) Umi Nurul Basyiroh) beserta buah hati kami tersayang yang masih dalam kandungan, semoga dijadikan motivasi dan pedoman dalam menyongsong hari esok.
- Seluruh pemerhati pendidikan Integrasi-interkoneksi PAI Bidang akhlak dalam membumikan *akhlak al-karimah* di bumi yang kita cintai.
- Seluruh warga Yayasan Islam Hasan Kafrawi, SMK Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, semoga menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu keislaman.
- Seluruh warga Desa Pancur, khususnya semua perangkat, lembaga-lembaga Desa yang telah memberikan ijin dan toleransi tugas sebagai Petinggi Desa Pancur, untuk menyelesaikan tugas belajar di Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang.

MOTTO

Life is Education and Education is Life (Lodge, 1947)

Pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan, dan seluruh proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan maka pendidikan Islam pada dasarnya hendak mengembangkan hidup yang Islami, yang diharapkan tercermin dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup orang Islam (Muhamin, 2004)

Bekerja Itu Ibadah, Berprestasi Itu Indah (Toto Tasmara, 2004)

Mereka yang beretos kerja memiliki semacam semangat untuk memberikan pengaruh positif kepada lingkungannya.

Keberadaannya diukur oleh sejauh mana potensi yang dimilikinya memberikan makna dan pengaruh yang mendalam pada orang lain

Islam Sebagai Ilmu (Kuntowijoyo, 2007)

.....Saya tidak lagi memakai "Islamisasi Pengetahuan" dan ingin mendorong supaya gerakan intelektual umat sekarang ini melangkah lebih jauh, dan mengganti "Islamisasi Pengetahuan" menjadi "Pengilmuan Islam" dari reaktif menjadi proaktif.

"Pengilmuan Islam" adalah proses, "Paradigma Islam" adalah hasil, sedangkan "Islam sebagai Ilmu" adalah proses dan hasil sekaligus.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN	
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
HALAMAN	
MOTTO.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan Masalah.....	9
3. Tujuan Penelitian.....	10
4. Signifikasi Penelitian.....	10
5. Kajian Pustaka.....	10
6. Metode Penelitian.....	12
7. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II : INTEGRASI-INTERKONEKSI PAI BIDANG AKHLAQ DAN KEWIRAUSAHAAN.....	17
1. Pendidikan Integrasi-Interkoneksi.....	17
1.1. Pengertian Integrasi-interkoneksi.....	17
1.2. Integrasi-Interkoneksi Ilmu dan Agama.....	32
2. Pendidikan PAI Bidang Akhlak.....	47
2.1. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI	49

2.2. Pengertian Asan dan Tujuan.....	53
2.3. Pembelajaran Akhlak.....	63
3. Pendidikan Kewirausahaan.....	69
3.1. Pengertian Asan dan Tujuan.....	71
3.2. Pembelajaran Kewirausahaan.....	74
4. Integrasi-interkoneksi Bidang Akhlak dengan Kewirausahaan.....	77

**BAB III : PEMBELAJARAN PAI BIDANG AKHLAK DAN
KEWIRAUSAHAAN DI SMK HASAN KAFRAWI PANCUR ... 92**

1. Kondisi Objektif Tempat Penelitian.....	92
1.1. Tinjauan Historis.....	92
1.2. Visi Misi.....	93
1.3. Struktur Organisasi Sekolah.....	95
1.4. Siswa dan Pembinaannya.....	95
1.5. Sarana Prasarana Pendidikan.....	98
1.6. Kegiatan Belajar Mengajar.....	100
1.7. Kompetensi Guru.....	101
1.8. Peran Serta Warga Sekolah.....	105
1.9. Kondisi Sosial Geografis.....	106
2. Proses Pembelajaran PAI Bidang Akhlak dan Kewirausahaan.....	106
2.1. Pengertian PAI Bidang Akhlak dan Kewirausahaan.....	107
2.2. Konsep pendidikan integrasi-interkoneksi PAI Bidang Akhlak dan Kewirausahaan.....	111
2.3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran integrasi-interkoneksi PAI Bidang Akhlak dan kewirausahaan.....	115
3. Implementasi Metode Pembelajaran PAI Bidang Akhlak.....	121
3.1. Proses Pembelajaran.....	121
3.2. Pendekatan Sistem Pembelajaran.....	123

3.3. Metode Pembelajaran PAI Bidang akhlak di SMK Hasan Kafrawi.....	124
4. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan.....	128
BAB IV : ANALISIS INTEGRASI - INTERKONEKSI PROSES PEMBELAJARAN PAI BIDANG AKHLAK DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK " HASAN KAFRAWI " PANCUR.....	136
1. Analisis Kurikulum Pendidikan Integrasi-interkoneksi PAI Bidang Akhlak dengan Kewirausahaan di SMK Hasan Kafrawi Pancur.....	136
1.1. Analisis Pengorganisasian Kurikulum Integrasi- Interkoneksi.....	137
1.2. Analisis Klasifikasi Pengintegrasian Tema.....	140
1.3. Analisis Model Pembelajaran Integrasi-Interkoneksi.....	140
2. Analisis Proses Pembelajaran Integrasi-interkoneksi Kurikulum PAI Bidang Akhlak dan Kewirausahaan di SMK Hasan Kafrawi Pancur.....	142
2.1. Analisis Pengembangan Perangkat Metode Pembelajaran Integrasi Interkoneksi.....	148
2.2. Pendiikan PAI Bidang Akhlak Sebagai Arah dari Keseluruhan Pendidikan.....	152
BAB V : PENUTUP	154
1. Kesimpulan	154
2. Saran-Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 : Sparated subjek kurikulum.....	41
Gambar 2 : Integrated kurikulum.....	46
Gambar 3 : Kompetensi kewirausahaan.....	73
Gambar 4 : Struktur SMK Hasan Kafrawi Pancur.....	95
Gambar 5 : Rumusan Kurikulum.....	133
Gambar 6 : Integrated kurikulum SMK Hasan Kafrawi.....	138
Gambar 7 : Alur pembagian diklat.....	143
Tabel 1 : Klasifikasi pengintegrasian.....	2
Tabel 2 : Keadaan gedung SMK.....	99
Tabel 3 : Standar Kompetensi Kurikulum KTSP.....	125
Tabel 4 : Pemetaan Kurikulum.....	130
Tabel 5 : Rumusan pembelajaran.....	131

